

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar.
<https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Cahyana, Ryandikka. 2020. *Pacing Lambat Dalam Editing Film Jendela Sebagai Penguat Unsur Dramatik* : Institut Seni Indonesia Surakarta.
http://repository.isi-ska.ac.id/4565/1/TA_RYANDIKKA%20CAHYANA.pdf
- Faizin, Nur. 2020. *Parallel Editing Dalam Membangun Ketegangan Pada Film “Dunkirk”* : Institut Seni Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/6232/>
- Handika, Bayu Setya. 2020. Penerapan *Slow Pacing* Untuk Membangun Tensi Dramatik Karakter Utama Pada *Editing* Film “Rahim Puan” : Institut Seni Indonesia Yogyakarta. http://digilib.isi.ac.id/6233/3/JURNAL_BAYU_201510110132.pdf
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional dan Kontemporer*. Jakarta: Salemba Humanika. <https://scholar.google.com/citations?user=ndg5PCwAAAAJ&hl=en>
- Hockrow, Ross. 2014. *Out of Order: Storytelling Techniques for Video and Cinema Editors* : Peachpit Press.
https://books.google.com/books/about/Out_of_Order.html?id=fV3wAwAAQBAJ
- Meleong, L. J. (1989). *Metologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
<https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>

- Novianto, W. 2018. Dramaturgi teater realisme siasat dramatik dan artistik mencipta ilusi realitas : Institut Seni Indonesia Surakarta. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/acintya/article/view/2282>
- Pearlman, K. (2009). Cutting rhythms: Shaping the Film Edit. Focal Press/Elsevier. <https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780080927763/cutting-rhythms-karen-pearlman>
- Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh [Daring]. Tautan: <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Pratista, H. (2008). Memahami Film (Cet. 2). Homerian Pustaka. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206805/memahami-film>
- Umairroh, Yulia. 2018. Penerapan *Pacing* Cepat Dalam Penyutradaraan Film “Halitofobia” sebagai Representasi Kegelisahan Tokoh Utama : Institut Seni Indonesia Yogyakarta. <http://digilib.isi.ac.id/3484/>
- Yusa Aji, Satria. 2019. Peran Editor Dalam Pruduksi Film “Voice Call” : Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi STIKOM Yogyakarta. <http://repository.stikom-yogyakarta.ac.id/view/subjects/Fil.html>
- Schenk, S., & Long, B. (2011). The Digital Filmmaking Handbook (4th ed.). Boston, MA: Charles River Media.
- Murch, Walter (dalam Studio Antelope). 2023. “6 ‘Aturan’ Mengedit Film Dengan Efektif Menurut Walter Murch” (<https://studioantelope.com/6-aturan-mengedit-film-dengan-efektif-menurut-walter-murch/>)
- Iskandar, dkk. 2019. "Perbedaan Online dan Offline Editing - Blog (<https://studioantelope.com/perbedaan-online-dan-offline-editing/>.)

Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. 2017. Film art: An introduction.
NewYork: McGraw-hill education.

Bowen, Christopher. 2018. Grammar of the Edit (4 th ed.). New York: Focal Press

Bowen, Christopher J. dan Thompson Roy. 2013 Grammar of the Shot. (3 rd ed.).
Taylor & Francis



LAMPIRAN



Gambar 6. 1 Foto Bersama Ibu Rahmi



Gambar 6. 2 Foto Bersama Rosyid E. Abby



Gambar 6. 3 Foto Bersama Abah Herie Awie



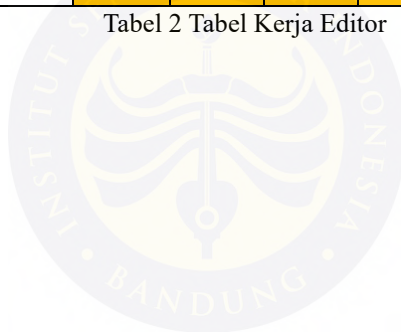
Gambar 6. 4 Editor bersama seluruh kru produksi



Gambar 6. 5 Proses Editing Online

NO	PROGRES	SEPTEMBER					OKTOBER			
		17	18	19	20	30	1	10	20	25
1	Shooting Day									
2	Backup Data									
3	Editing Offline									
		NOVEMBER					DESEMBER			
		1	14	21	28		1	5	14	28
4	Editing Online									

Tabel 2 Tabel Kerja Editor



PANON HIDEUNG

lujaynadn



DRAFT #1 (31/03/2024)
DRAFT #2 (16/06/2024)
DRAFT #3 (15/08/2024)

2024

1. INT. RUANG TENGAH - NIGHT (STORY 2)

(1944) EULIS(27) menggenggam erat tangan ISMAIL(30), 5 prajurit Kenpeitai (militer Jepang) berusaha memisahkan mereka dan membawa paksa Ismail

EULIS
"Aa! Aa!"
(menangis dan mencoba meraih Ismail)

ISMAIL
"Lepaskan!"
(memberontak)
"Izinkan saya untuk berbicara dengan Eulis"
(menghampiri Eulis dan berbisik pada Eulis, lalu mencium kening Eulis dengan gemetar)

KENPEITAI
(memberi aba aba dalam bahasa jepang)

Prajurit Kenpeitai mulai mengarahkan SENJATA, Eulis semakin menangis lalu melihat ke kamera dengan tatapan seakan akan meminta tolong

TITLE: PANON HIDEUNG

2. INT. KAMAR TIDUR - DAY (STORY 1)

(1982) Terlihat EULIS(65) sedang duduk bercermin sambil bersenandung, terlihat ROKOK KANSAS di atas BAKI yang sudah tersedia KOREK API. Wajahnya terlihat tenang dan seperti menunggu kehadiran seseorang. Ia menyisir rambut dan merapikan pakaiannya. Eulis berjalan menuju ruang tengah, lalu melihat ke arah piano

TRANSITION TO:

3. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 2)

(1942) Terlihat Eulis menuangkan teh ke dalam gelas dan membawakan secangkir teh untuk Ismail yang sedang bermain piano lalu menyimpannya di meja lalu memeluk Ismail dari belakang.

EULIS
"Minum dulu a"

ISMAIL
"Terima kasih istriku"
(MORE)

ISMAIL (CONT'D)
 (mencium tangan Eulis)
 "U, tolong bantu nyanyiin lagu ini
 untuk ik"
 (memberikan partitur
 kertas)

Eulis menyanyikan lagu "Kampung Halaman", diiringi oleh piano
 Ismail Marzuki

EULIS
*Terkenang masa 'ku muda
 Masa dimanja-manja
 Dadaku penuh cita
 Membumbung di angkasa
 Di sana aman bahagia
 Kampungku cantik nian
 Di sana aku berjuang
 Hidup bagai elang merdeka*

EULIS
 (menghampiri Ismail)
 "Indah kaya biasanya a, karya aa
 selalu tertutur lembut"

ISMAIL
 (beat)
 "Setelah Lief Java dibawah radio
 Hosokyoku, mereka memperbanyak
 waktu siaran lagu - lagu Bahasa
 Indonesia u. Aa merasa lebih bisa
 menyampaikan suara hati aa"

EULIS
 "Ingat sulitnya kita waktu masa
 Belanda ya a, jadwal siaran aa
 banyak yang dibatalkan, belum lagi
 diskriminasi yang mereka lakukan"

ISMAIL
 (mengangguk)
 (beat)
 (menghadapkan badan ke
 Eulis)
 "Tapi kita belum boleh puas jika
 belum berdiri diatas kaki sendiri
 u, sama seperti lagu yang uu
 nyanyikan tadi. Bahwa kampung
 halaman, harus terus jadi tempat
 memperoleh kebahagiaan"

EULIS
 "Ayo kita usahakan buat kampung
 halaman itu a!"
 (bersemangat)

3.

ISMAIL
(menggenggam tangan Eulis)
"Nanti kalo sudah merdeka, aa akan
bawa uu keliling kampung halaman
itu ya u, merdeka!"
(berbisik)

EULIS
"Merdeka!"
(berbisik)

CUT TO:

4. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis menatap kosong piano, terlihat not balok kosong tertumpuk berjudul "Inikah Bahagia" dan "Kasih Putus di Tengah Jalan" karya Ismail Marzuki.

J CUT TO:

5. INT. RUANG TAMU - DAY (STORY 2)

Terdengar suara ketukan pintu, Eulis sedang membawa gado - gado untuk Ismail dari ruang tengah ke ruang tamu. Ia menyajikan gado gado di meja ruang tamu.

EULIS
"A ini gado gadonya ya"

ISMAIL
"Waah, terima kasih ya u"
(sambil menoleh ke arah pintu)

EULIS
(tersenyum ke arah Ismail)
"Iya.."
(menjawab ketukan pintu)

CUT TO:

6. EXT. HALAMAN DEPAN - DAY (STORY 2)

Eulis membuka pintu dan menerima surat yang diantar seseorang dari Joesoef Ronodipoero, redaktur Radio Hosokyoku untuk Ismail Marzuki yang berisi tentang propaganda Jepang kepada Hosokyoku dan rakyat Indonesia.

PENGANTAR SURAT
(melihat kiri dan kanan lalu tersenyum)
"Selamat siang"

EULIS
"Iya selamat siang"

PENGANTAR SURAT
"Ada surat untuk Bung Ismail dari
Joesoef Ronodipuro"
(memberikan surat)

EULIS
(membaca sekilas)
"Terima kasih"

Pengantar surat pergi

BACK TO:

7. INT. RUANG TAMU - DAY (STORY 2)

Eulis membawa surat dan menghampiri Ismail yang sedang
memakan gado - gado

ISMAIL
"Hmm... seperti biasa, gado gado
buatanmu memang terbaik Eulis"
(mengunyah)

EULIS
"Sepertinya aa tak pernah bosan
makan gado gado buatanku"

ISMAIL
"Tentu saja, jij harus makan juga.
Kita makan bersama ya"
(menyuapi Eulis)
"Enak kan? Bagaimana bisa bosan
kalau seenak ini u"

EULIS
(tersenyum dan mengunyah
makanan)
"Terima kasih ya a, aa sudah selalu
menghargai dan menjaga Eulis"

ISMAIL
(mengusap bibir Eulis)
"Itu sudah keharusanku"

EULIS
(tersenyum)

Setelah makanan habis, Eulis menuangkan air untuk Ismail
menggunakan Pitcher. Ismail minum lalu menuangkan air di
gelas yang sama untuk Eulis, Eulis meminum air

EULIS
"Ah iya a"

ISMAIL
"Kenapa istriku?"

EULIS
"Ini tadi ada surat dari Kang Yusuf"

Ismail menerima surat tersebut dan membacanya sekilas, ia membolak-balikan surat tersebut

ISMAIL
"Terima kasih ya u"
(tersenyum)

Eulis tersenyum, ia membawa piring yang bekas digunakan lalu kembali ke arah dapur, Ismail membuka dan membaca surat dengan seksama, dan terlihat raut cemas di wajahnya. Eulis mengintip dari kejauhan dengan raut ikut khawatir

CUT TO:

8. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis terduduk di kursi piano, ia mengusap jemari nya yang menggunakan cincin emas dengan batu hijau dengan sedikit cemas. Tangannya dengan gemetar meraih tuts piano dan membunyikannya sekali, wajahnya memperlihatkan tatapan dan pikiran yang kosong

9. EXT. HALAMAN BELAKANG - NIGHT (STORY 2)

Eulis menyiapkan rokok kansas dan korek api di nampan, lalu berjalan menghampiri Ismail yang termenung di halaman belakang.

Eulis menyimpan nampan tersebut di meja yang sudah tersedia dua cangkir kopi, mengambil satu batang rokok dan menyalakannya untuk Ismail. Ismailpun menyalakan korek untuk Eulis, Eulis menghisap rokok lalu menyimpannya

Mereka berdua termenung, Eulis melihat ke arah Ismail dengan raut khawatir dan memegang lengannya. Ismail meraih tangan Eulis dan menggenggamnya, lalu mencium tangan Eulis dengan raut yang resah.

ISMAIL
(beat)
(menghisap rokok, menghela nafas)
"Ternyata ini jauh lebih susah dari masa Belanda u"
(beat)
"Bukan lagi hak siaran yang mereka ambil, tapi hak hidup"

EULIS
(memeluk Ismail dengan
ketakutan lalu menarik
nafas)
"kita akan baik baik aja kan a?"

ISMAIL
(beat)
"Nanti kalo sudah merdeka, ik akan
bahagiakan Eulis di tanah kita
sendiri"

Ismail memeluk Eulis dan mencium keningnya

J CUT TO:

10. INT. RUANG TAMU - DAY (STORY 2)

Terlihat Ismail yang sedang terduduk membersihkan saksofon yang baru ia beli bekas dari temannya. Eulis menghampirinya dan memegang bahu Ismail

EULIS
"Saksofon siapa itu a?"

ISMAIL
"Saksofon teman, harganya murah"

EULIS
"Oh, kenapa dijual?"

ISMAIL
"Dia sudah tidak bisa main
saksofon, jadi dia jual"

EULIS
"Apa nggak sebaiknya aa beli baru?"

ISMAIL
"Sayang u, upah ik mengajar kursus
mending buat makan kita, cari uang
lagi susah"

EULIS
"Apa bersih a?"

ISMAIL
"Iyaa, sudah dibersihkan. Steril,
aman."

EULIS
"Bersihkan lagi ya a"
(wajah khawatir)

ISMAIL
"Iya uu"
(MORE)

ISMAIL (CONT'D)
(beat)

Tiba - tiba terdengar ketukan pintu dan suara Kenpeitai yang memerintahkan Ismail untuk keluar rumah.

KENPEITAI
"Ismail Marzuki"

Mereka berdua terkejut dan melihat ke arah pintu, Eulis pun hendak berdiri membuka pintu namun dihalangi oleh Ismail. Ismail mendekat menuju pintu dan mengintip melalui jendela dan melihat ke arah Eulis, mereka saling menatap dengan cemas, Ismail hendak keluar namun sempat ditahan oleh Eulis, Ismail menenangkan Eulis.

CUT TO:

11. EXT. HALAMAN RUMAH - DAY (STORY 2)

Terlihat beberapa Kenpeitai dan penerjemah didepan rumah Ismail, Ismail menghampiri mereka tanpa sepele kata pun

KENPEITAI
"Ismail Marzuki, ada pesan dari
Keimin Bunka Shidosho"
(Jepang)

PENERJEMAH
"Ismail Marzuki, ada pesan dari
Keimin Bunka Shidosho, Lembaga
Kebudayaan Jepang"

ISMAIL
"Siapapun tidak boleh ada yang
mengganggu ketenangan kami di hari
minggu"

PENERJEMAH
"Dia keberatan ada yang mengganggu
mereka di hari minggu"
(Jepang)

KENPEITAI
"Kami mempunyai tawaran untuk anda"
(Jepang)

PENERJEMAH
"Kami mempunyai tawaran untuk anda"

Ismail terdiam dan mulai mendengarkan tawaran Kenpeitai, di sisi lain terlihat Eulis yang mengintip dari balik gorden.

J CUT TO:

12. INT. RUANG TENGAH - NIGHT (STORY 1)

Eulis memainkan intro lagu Panon Hideung menggunakan piano dengan lembut dan hati hati

CUT TO:

13. INT. RUANG TENGAH - NIGHT (STORY 2)

Eulis membawa kudapan dan menyimpannya di meja lalu duduk di sofa, Terlihat Ismail yang sibuk dengan piano dan partiturnya, mencurati coret sedikit kertas lalu menulisnya kembali sambil merokok. Ismail yang menyadari kehadiran Eulis langsung tersenyum dan duduk di samping Eulis mencicipi kudapan.

EULIS

"Apa yang tadi mereka bicarakan a?"

ISMAIL

(beat)

(raut ragu)

"Mereka minta ik untuk jadi pemimpin orkes Hosokyoku u"

EULIS

"Jij terima?"

ISMAIL

"Belum, tapi ik berencana untuk menerima tawarannya"

EULIS

"Aa..."

ISMAIL

"U, mereka lihat potensi ik, ini bisa jadi peluang"

EULIS

"Jij lupa bagaimana bengis dan kejamnya mereka pada pribumi?"

ISMAIL

"Justru itu u, dengan ik jadi bagian dari mereka, kita bisa lebih mudah wujudkan impian kita dengan lebih aman, kita bisa memanfaatkan itu"

EULIS

"Bahaya a, gimana jika terjadi sesuatu terhadap jij?"

ISMAIL

"U, masih ada hal yang harus kita perjuangkan, masih ada nyawa yang harus diselamatkan, masih ada harga yang harus kita bayar"

EULIS

"Kalo gitu Eulis ikut aa, ik juga mau berjuang"

ISMAIL

"Tidak bisa, diluar sana terlalu bahaya untuk mu"

(beat)

(menggenggam tangan Eulis)

"Nanti kalo sudah merdeka.."

EULIS

"Apa arti merdeka kalo ga ada aa? Jij hanya memikirkan perasaanmu sendiri terhadap Eulis. Bagaimana dengan perasaan Eulis a?"

(beat)

"Lebih baik mati lalu dikubur daripada mengubur orang yang kita cintai"

(melepas tangan Ismail)

Eulis menatap Ismail dengan amarah dan kesedihan lalu pergi

CUT TO:

14. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis memainkan lagu panon hideung dengan perlahan dan tempo yang naik turun mencerminkan perasaan Eulis

CUT TO:

15. INT. RUANG TENGAH - NIGHT (STORY 2)

Terlihat Eulis yang mengintip Ismail sedang menulis partitur "Gagah Perwira" sambil memainkan pianonya belarut larut dan sesekali menghisap rokoknya.

CUT TO:

16. EXT. HALAMAN DEPAN - DAY (STORY 2)

Eulis menerima surat dari pengantar surat bung Joesoef Ronodipuro untuk kedua kalinya, setelah menerima surat tersebut terlihat raut wajah Eulis yang semakin khawatir

CUT TO:

17. INT. RUANG TAMU - DAY (STORY 2)

Eulis terduduk di ruang tamu, terdengar siaran radio Hosokyo yang dibuka oleh Joesoef Ronodipuro.

JOESOEF RONODIPURO (VOICE OVER)
 "Dari radio Hosokyo, saya
 Joesoef Ronodipuro menyiarkan Gagah
 Perwira karya Ismail Marzuki"
 (musik Gagah Perwira
 mengalun)

Eulis mendengarkan Gagah Perwira dengan tatapan kosong penuh kekhawatiran

18. INT. RUANG TENGAH - NIGHT (STORY 2)

Di satu malam Eulis dan Ismail sedang berdansa, Ismail menyanyikan lagu "Panon Hideung" tanpa diiringi musik. Namun ketika mereka sedang bernyanyi dan berdansa berdua, tiba-tiba ada teriakan Kenpeitai mengisyaratkan sergapan.

Kenpeitai masuk ke rumah Ismail, Eulis menggenggam erat tangan Ismail, 5 prajurit Kenpeitai (militer Jepang) berusaha memisahkan mereka dan membawa paksa Ismail

EULIS
 "Aa! Aa!"
 (menangis dan mencoba
 meraih Ismail)
 ISMAIL
 "Lepaskan!"
 (memberontak)
 "Izinkan saya untuk berbicara
 dengan Eulis"
 (menghampiri Eulis dan
 berbisik pada Eulis)
 "Nanti kalau sudah merdeka, ik akan
 membawamu bahagia di kampung
 halaman kita Eulis"
 (mencium kening Eulis
 dengan gemetar)

Eulis semakin menangis

KENPEITAI
 (memberi aba-aba dalam
 bahasa Jepang)

Prajurit Kenpeitai mulai mengarahkan senjata, Eulis semakin histeris.

Kenpeitai membawa Ismail dan meninggalkan Eulis sendirian

CUT TO:

19. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis memainkan piano lagu "Panon Hideung" bagian reff dengan tempo lebih cepat dan perasaan yang semakin resah

20. EXT. HALAMAN BELAKANG - NIGHT (STORY 2)

Setelah Ismail diculik oleh kenpeitai, Eulis pergi ke halaman belakang. Terlihat Eulis duduk sendirian di halaman belakang, ia duduk di depan pembakaran untuk menghangatkan diri. ia melihat asap, dan terlihat ASBAK di meja.

Awalnya Eulis tidak tertarik namun beberapa saat kemudian ia mencoba memberanikan diri untuk mengambil rokok dan korek milik Ismail yang tergeletak di meja

Ia memperhatikan bungkus rokok dan membukanya dengan ragu, ia menyalakan rokok tersebut dan menghisapnya.

Sekali hisapan ia sedikit terkejut, perasaan kehilangan semakin ia rasakan. Semakin ia menghisap, ia semakin merasakan keberadaan Ismail

Eulis menangis

CUT TO:

21. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis mulai meringis pelan di depan piano, ia semakin merasakan kehilangan Ismail lalu melanjutkan musiknya

22. INT. KAMAR EULIS - MORNING (STORY 2)

Terlihat Eulis yang terbangun dari tidurnya, ia bercermin wajahnya terlihat lesu dan muram. Ia merapikan rambutnya

23. INT. RUANG TENGAH - MORNING (STORY 2)

Eulis menatap kosong piano, terlihat not balok kosong tertumpuk berjudul "Gagah Perwira" karya Ismail Marzuki.

24. INT. RUANG TENGAH - MORNING (STORY 2)

Eulis mencoba menyalakan radio dan mencari saluran radio yang tepat, lalu ia terhubung pada radio hoso kyoku. Terdengar Joesoef Ronodipoero yang sedang mensabotase radio dengan berita kemunduran Jepang karena sekutu dan berita kemerdekaan Indonesia

Eulis mendengar berita tersebut dengan kebingungan, lalu terdengar riuh dari luar rumah. Eulis masih belum menyadari apa apa.

12.

WARGA 1(OFF SCREEN)
"Merdeka bung!"

WARGA 2(OFF SCREEN)
"Merdeka bung Ismail!"

Eulis mulai menyadari satu hal, terdengar suara ketukan pintu rumah

ISMAIL(OFF SCREEN)
"Eulis... Eulis..."
(terbatuk)

EULIS
"Aa!?"

Eulis terkejut dan berlari ke arah pintu dan memeluk Ismail dengan penuh tangis haru dengan deruan kemerdekaan

DIP TO BLACK

J CUT TO:

25. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 2)

Hari pelantikan Ismail menjadi ketua RRI. Terlihat penghargaan - penghargaan prestasi Ismail dan foto foto di dinding. Eulis memakaikan dasi untuk Ismail dan mengucapkan selamat

EULIS
"Selamat atas kemerdekaanmu a,
terima kasih untuk harga yang telah
kau bayar"
(mengusap wajah Ismail)

ISMAIL
"Kemerdekaan ini bukan milik aa,
merdekaku adalah kamu Eulis"
(menggenggam tangan Eulis)

Ismail memakaikan kalung emas kepada Eulis. Lalu mereka mendengar suara Rachmi(6) di luar rumah.

CUT TO:

26. EXT. HALAMAN BELAKANG - DAY (STORY 2)

Terdengar suara RAHMI(6) yang bermain bersama Ismail dan Eulis

RAHMI(OFF CAMERA)
"Aa! Aa liat Rahmi aa! Wiii
terbaang"

Eulis dan Ismail keluar dari rumah untuk melihat Rachmi, berkibar bendera merah putih di depan rumah Eulis dan Ismail

ISMAIL
"Hati hati sayaang"

RAHMI
"Aduh!"
(terjatuh)

EULIS
"Tuh dibilang juga apa"

ISMAIL
"Gapapa, anak aa kan kuat"

CUT TO:

27. INT. HALAMAN BELAKANG - DAY (STORY 2)

(1958) Terlihat Eulis yang membakar saksofon, tatapannya kosong dan terdengar suara batuk Ismail di belakangnya. Eulis menghampiri Ismail yang duduk di kursi sambil memegang not balok kosong berjudul "Inikah Bahagia" dan "Kasih Putus di Tengah Jalan" dan Rahmi dan duduk bersama. Wajah Ismail terlihat pucat

ISMAIL
(terbatuk batuk)
"U, tolong masak air hangat ya u?
Aa mau mandi"

EULIS
"Iya a, nanti uu siapin airnya ya"

ISMAIL
"Makasih ya u"
(tersenyum)

28. INT. KAMAR MANDI - DAY (STORY 2)

Terlihat Eulis memandikan Ismail yang terduduk di kursi

EULIS
"Airnya terlalu panas ngga a?"

ISMAIL
"Cukup u, makasih ya"
(beat)
"u"

EULIS
"Kenapa a?"

14.

ISMAIL
"Aa ingin pakai hem dan celana
putih"

EULIS
(berpikir)
"Iya a, setelah ini uu cari bajunya
ya"

ISMAIL
(tersenyum)

CUT TO:

29. INT. KAMAR TIDUR - DAY (STORY 2)

Terlihat Eulis menyisir rambut Ismail

ISMAIL
"u"

EULIS
"Iya a?"

ISMAIL
"Jij gunting kuku ik ya?"
(melihat Eulis)

EULIS
(tersenyum dan mencium
Ismail)
"Iya sayang"

Eulis menggunting kuku Ismail

CUT TO:

30. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 2)

Eulis membawakan segelas susu untuk Ismail

EULIS
"A, Minum susu dulu, mumpung masih
hangat"

ISMAIL
(tersenyum)
"Terima kasih u"

Ismail meminum setengah gelas susu lalu merebahkan diri di
pangkuan istrinya, Eulis mengusap kepala Ismail

ISMAIL
"u, Rahmi mana?"

EULIS
"sedang main sama teman temannya"

ISMAIL
"Rahmi jangan main jauh jauh ya u"

EULIS
"Iya a"

ISMAIL
"U, ik tidur ya. Ngantuk, tolong
bangunkan kalau sudah sore"

EULIS
"Iya, aa istirahat ya. Nanti uu
bangunkan"

Eulis bernyanyi untuk menidurkan Ismail di pangkuannya sambil
mengelus kepalanya.

CUT TO:

31. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

Eulis memainkan melodi piano "Panon Hideung" dengan perlahan

32. INT. RUANG TENGAH - AFTERNOON (STORY 2)

Terlihat hari sudah sore, Eulis terbangun dari tidurnya, Ia
membangunkan Ismail yang berada di pangkuannya

EULIS
"A, bangun. Sudah sore"

Ismail tidak menjawab

EULIS
"A, bangun."

Ismail masih tidak menjawab, Eulis terlihat khawatir

EULIS
"Aa"
(menepuk nepuk lembut
wajah Ismail)

Ismail masih tidak menjawab, Eulis denial dengan firasatnya,
ia mulai menangis pelan. Ia mendekatkan wajahnya ke wajah
Ismail dan menggenggam pergelangan tangan Ismail.

EULIS
"Aa! Ini Eulis a, aa bangun"
(MORE)

16.

EULIS (CONT'D)
(menangis menyandarkan
kepalanya pada wajah
Ismail)

EULIS
"Aa bangun aa"
(menangis)

Eulis menangis dengan badan Ismail yang kaku di pangkuannya.

CUT TO:

33. INT. RUANG TENGAH - DAY (STORY 1)

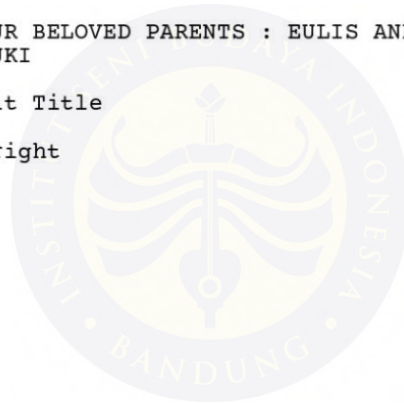
Eulis mengakhiri permainan pianonya dengan menahan tangis
yang tak terbendung

TITLE

TO OUR BELOVED PARENTS : EULIS ANDJUNG ZURaida & ISMAIL
MARZUKI

Credit Title

Copyright



MUHAMMAD SURYA RAAM PRATAMA

FOTOGRAPHER, VIDEOGRAPHER, DESIGNER DAN VIDEO EDITOR



+62 822-1916-9686

suryaraam12@gmail.com

JL. Encepkartawiria No.135,
Kelurahan Citeureup, Kecamatan
Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa
Barat, Indonesia

Pendidikan

D4 Film dan Televisi
ISBI Bandung
2019-2024

Multimedia
SMKN 2 Cimahi
2016-2019

Karya

- Film Phon Hideung (2024) : Editor
- Film Lease at Least (2022) : Editor
- Film Pacu Langkah (2022) : Editor
- Film Break The Shell (2022) : Editor
- Film Biong (2022) : Editor
- Film Rembulan Rindu (2020) : Editor
- Film Minus (2019) : Editor
- Film Soerabi (2018) : Talent Coordinator

Organisasi

- Anggota Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film "KMTF" (2019-2024)
- Wakil Ketua Forum Silaturahmi Remaja Masjid "FOSREM" (2017-2025)
- Wakil Ketua Ekstrakurikuler Multimedia "Jandela Sakola" (2017-2018)



Pengalaman Kerja

2023

Info Cimahi

Videographer, Video Editor, Graphic Designer, Konten Kreator, dan Talent

- Meliput tempat kejadian yang selanjutnya digunakan sebagai topik terkini dalam konten yang akan dibagikan di instagram Info Cimahi.
- Mencari ide serta mengedit video untuk konten, seperti: Iklan, Konten Hiburan, Review Makanan dan Tempat, dsb.
- Membuat template untuk setiap postingan di Instagram Info Cimahi.

2022

WAVECUT PRODUCTION

Editor Offline & Grafis

- Sebagai Editor Offline di tim Post Production dalam proyek film dokumenter "Pacu Langkah".

2019

-

Now

GELATIK FOTO STUDIO

Fotographer & Videographer Freelance

- Menjadi Fotografer dan Videografer Wedding atau Prewedding Freelance sesuai kebutuhan Studio.

2022

EMIRA WEDDING

Staff Wedding Organizer

- Bersama tim WO bekerjasama dalam menjaga kualitas acara pernikahan dan memastikan semua proses berjalan sesuai dengan rencana.

Feb 2019-
Jul 2020

DLIMA PRODUCTION

Editor Offline

- Sebagai Head Post Production, DIT, dan Editor pada tim Post Production pada proyek film pendek "Rembulan Rindu".

2019

-

2022

KANORAJA STUDIO

Fotographer & Desainer Grafis Freelance

- Menjadi fotografer di studio, membantu sesi pemotretan model atau produk, dan menjadi designer grafis Instagram.

2020

GN PHOTOGRAPH

Fotographer Freelance

- Menjadi Fotografer dan Videografer Wedding atau Prewedding Freelance sesuai kebutuhan Studio.

Jul 2018

-

Sept 2019

ART UP STUDIO

Editor Offline dan Online

- Mengedit video yang telah di shoot di Adobe Premiere dan menambahkan beberapa motion di Adobe After Effect pada Proyek Videography tentang Pembangunan Penataan Kota Pontianak bersama Kementrian PUPR.